

Penyanyi Kesukaanku

Jemima Senja Alondra



Tara Salvia
Centre of Excellence

Pada suatu malam yang sejuk, aku sedang menonton televisi di ruang tamu. Suasana ruang tamu terasa nyaman dan sejuk karena hujan turun di luar rumah. Ruangan juga cukup gelap karena lampunya dimatikan.

Saat itu aku memiliki rambut sepanjang bahu, memakai celana pendek kotak-kotak berwarna putih dan hijau, serta kaos berwarna putih dengan gambar bunga.

Tiba-tiba, aku diberitahu tentang satu lagu oleh mama.

Mama berkata, "Mima, ini temannya Mama lagi suka lagu ini," sambil menunjukkan lagunya, "mungkin kamu juga suka."

Aku menjawab, "Oke, boleh."

Mama memiliki rambut yang pendek dan memakai celana jeans berwarna biru muda. Atasan yang mama pakai berwarna krem dengan balutan *outer* garis-garis berwarna putih dan hijau.

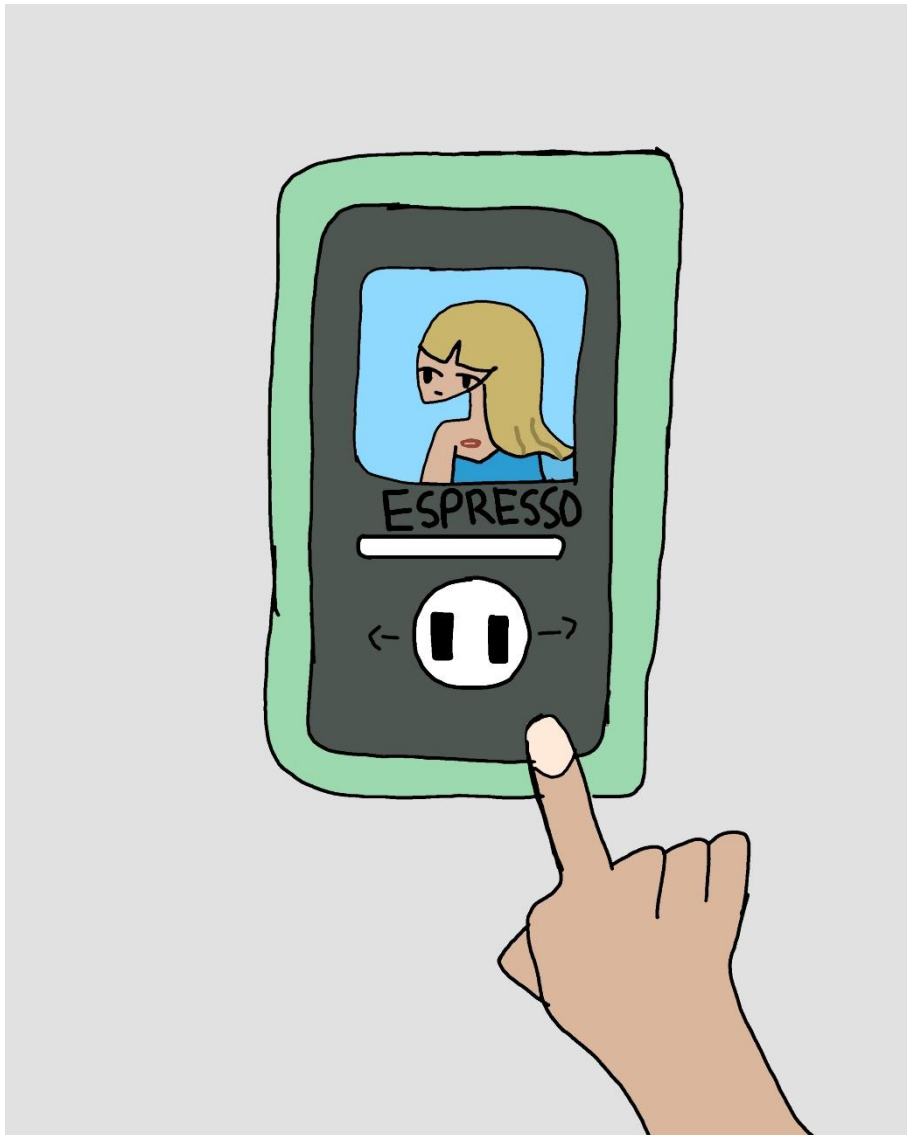
Lagu itu berjudul "Espresso" yang dinyanyikan oleh Sabrina Carpenter. Sabrina Carpenter adalah seorang penyanyi yang berasal dari Amerika.

Lagu Espresso menceritakan tentang seseorang yang terus memikirkan orang lain sampai tidak bisa tidur, seperti seseorang yang minum espresso sebelum tidur sehingga tetap bangun sepanjang malam.

Aku bertanya kepada mama, "Kok Mama bisa tahu kalau teman Mama suka lagu itu?"

“Mama bisa tahu karena teman Mama sering menyanyikan lagu itu di kantor,” jawab mama.

Setelah itu aku mendengarkan lagu Espresso di Spotify.

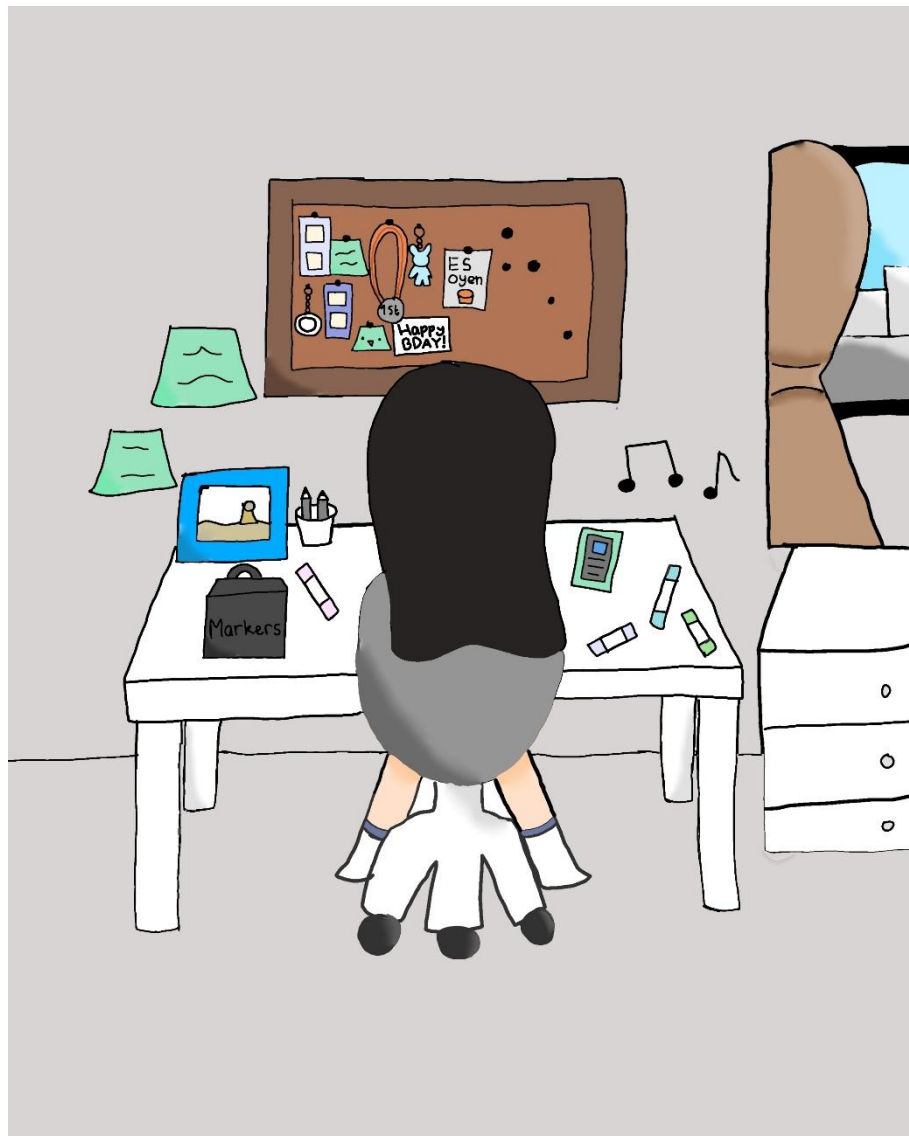


Beberapa hari kemudian, aku mencoba mencari lagu-lagu lain milik Sabrina Carpenter di Spotify, dan ternyata dia memiliki banyak sekali lagu.

Pertama, aku melihat albumnya yang bernama Short n' Sweet, lalu aku mendengarkan lagu Please, Please, Please.

Dan ternyata aku suka dengan lagu itu karena *backsound* musiknya tidak terlalu keras jadi suaranya terdengar jelas. Akhirnya aku mendengarkan beberapa lagu lain seperti Taste, Feather, dan Bed Chem.

Semakin lama, aku jadi sering mendengarkan lagu-lagu Sabrina Carpenter di mana pun aku berada, seperti di mobil atau saat sedang menggambar.



Beberapa bulan kemudian, saat aku sedang berada di dalam mobil, aku ingin memutar lagu di Spotify, dan ternyata Sabrina Carpenter akan merilis album baru dan lagu *track* pertamanya sudah rilis, yaitu "Manchild". Nama albumnya adalah Man's Best Friend.

Dua bulan kemudian, albumnya rilis! Lagu kesukaanku dari album itu adalah "House Tour" dan "When Did You Get Hot?". Aku suka lagu-lagu itu karena liriknya enak didengar dan musiknya enak.

Lagu *When Did You Get Hot?* bercerita tentang seseorang yang terkejut karena temannya dulu terlihat biasa saja saat kecil ternyata menjadi tampan saat dewasa.



Sedangkan lagu *House Tour* bercerita tentang seseorang yang mengajak temannya berkeliling rumahnya dan dia memberitahu bagian rumahnya dari lantai 1, 2, lalu 3.

Pada akhirnya, Sabrina Carpenter menjadi salah satu penyanyi kesukaanku. Aku suka Sabrina Carpenter karena lagu-lagunya enak didengar.

Dari sini aku belajar untuk menghargai karya orang lain. Musik Sabrina Carpenter membuat aku penasaran apakah ada penyanyi lain yang lagu lagunya seperti dia.

Aku juga menjadi penasaran untuk mencari penyanyi lain yang memiliki gaya musik yang mirip dengan Sabrina Carpenter.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.